

Pembentukan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Irama *Jiharkah* Melalui Metode Pembiasaan Peserta Didik Kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar

Muh. Ikmal Akbar, Andi Halimah, Munawir K

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

E-mail: ikmalakbar0102@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the ability to read the Qur'an of class V students of MI Al-Abrar Makassar City before using rhythm jharkah through the habituation method, to determine the ability to read the Qur'an of class V students of MI Al-Abrar Makassar City after using rhythm jharkah through the habituation method, and to determine the ability to read the Qur'an of class V students of MI Al-Abrar Makassar City before and after using rhythm jharkah through the habituation method. The type of research used in this study is quantitative research with a quasi-experimental design. Where this research design begins with an initial test (pre non-test) given to class V MI Al-Abrar, then given treatment in the experimental class. This study uses a quantitative approach. Data collection methods and research instruments used are tests, observations, and documentation. Data analysis in this study will use descriptive and inferential statistical techniques. The results of this study indicate that the ability to read the Qur'an of class V students of MI Al-Abrar Makassar City before using the rhythm of jharkah through the habituation method was obtained that the majority of students 83.33% were in the low category, compared to other categories, namely 11.11% in the medium category, and 5.56% in the high category. Based on the results of the posttest, a total value of 2056 was obtained with an average of 57.09. There is a very significant influence on the use of jharkah rhythms through the habituation method on the ability to read the Al-Qur'an of class V students at MI Al-Abrar Makassar City, which can be seen from the results of the significance value test (p-value) for each data which is <0.05, which results in Ho being rejected.

Keywords: Ability to Read the Al-Qur'an, Jharkah Rhythm

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar sebelum memakai irama *jharkah* melalui metode pembiasaan, untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar setelah menggunakan irama *jharkah* melalui metode pembiasaan, dan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar sebelum dan sesudah menggunakan irama *jharkah* melalui metode pembiasaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Dimana desain penelitian ini diawali dengan sebuah tes awal (pre non-test) yang diberikan kepada kelas V MI Al-Abrar, kemudian diberi perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar sebelum menggunakan irama *jharkah* melalui metode pembiasaan diperoleh bahwa mayoritas peserta didik 83.33% berada pada kategori rendah, dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu 11.11% dalam kategori sedang, dan 5.56% pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh total nilai sebesar 2056 dengan rata-rata sebesar 57,09. Terdapat pengaruh sangat signifikan terhadap penggunaan irama *jharkah* melalui metode pembiasaan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar, yang dapat dilihat dari hasil uji nilai signifikansi (p-value) setiap data adalah < 0,05, yang mengakibatkan Ho ditolak.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Irama *Jharkah*

Article Info

Received date: 25 September 2025

Revised date: 27 September 2025

Accepted date: 04 Oktober 2025

INTRODUCTION

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan perkataan Allah swt. Dengan perantara Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Menjadi panduan untuk umat Islam di dunia. Membaca al-Qur'an, baik mengetahui artinya maupun tidak adalah termasuk ibadah, amal saleh dan memberi rahmat serta menjadi manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya kedalam hati yang membacanya sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga, rumah tangga tempat al-Qur'an itu dibaca (Al-Qaththan 2006 : 12).

Seruan untuk membaca dimana Allah sendiri yang menjanjikan untuk mengajarkan apa yang manusia tidak diketahui, dan terbukti di tengah derasnya pengetahuan manusia beranjak dari tidak memiliki pengetahuan hingga menjadi manusia yang paham dalam bidang dan kemampuan masing-masing (Farhan 2021:1) Membaca tidak hanya dimaknai secara sempit sebagai aktivitas memahami tulisan yang tercetak di atas kertas, tetapi juga mencakup pembacaan terhadap ciptaan Tuhan, yaitu alam semesta (Mahmud Khalil al-Hussary: 14)

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya di kelas V, kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dan menjadi fokus utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemampuan ini tidak hanya mencakup kelancaran dalam membaca huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga meliputi ketepatan pengucapan (makhraj), penerapan hukum tajwid secara benar, serta penghayatan terhadap lafaz ayat-ayat suci al-Qur'an. Dengan kata lain, peserta didik tidak hanya diharapkan mampu membaca secara teknis, tetapi juga memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendukung keberhasilan dalam pembentukan kemampuan membaca al-Qur'an tersebut, diperlukan berbagai materi penunjang yang mampu memperkuat proses pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis. Materi-materi penunjang ini berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pelajaran secara sistematis, sekaligus menjadi sarana latihan dan pembiasaan yang berkelanjutan bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilannya.

Menurut Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Kayfa Nata'amalu Ma'al Qur'an*, interaksi dengan al-Qur'an tidak hanya terbatas pada membacanya, tetapi juga menghayati keindahan bahasa dan iramanya, yang dapat meningkatkan keimanan dan pemahaman (Yusuf al-Qardhawi 1997 : 12).

Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, masih ditemukan variasi kemampuan membaca al-Qur'an di antara peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penguasaan materi yang seharusnya sudah menjadi bagian dari kompetensi dasar di kelas V. Sebagaimana dalam teori *Multiple Intelligences*, setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat satu arah kurang efektif untuk menjangkau seluruh potensi siswa.

Salah satu alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk menjembatani perbedaan gaya belajar tersebut adalah dengan mengintegrasikan unsur musikal, seperti penggunaan irama dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Irama atau lagu dapat mengakomodasi kecerdasan musikal-ritmik yang dimiliki oleh sebagian peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Selain meningkatkan keterampilan teknis membaca, penggunaan irama juga berperan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'an.

MI Al-Abrar Kota Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tentu memiliki tanggung jawab dalam membekali peserta didiknya dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang memadai. Observasi awal menunjukkan adanya potensi untuk mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik melalui pengenalan dan pembiasaan *nagham*, khususnya *jiharkah*. Namun, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas metode pembiasaan dalam membentuk kemampuan membaca al-Qur'an dengan irama *jiharkah* pada peserta didik kelas V di MI Al-Abrar Kota Makassar, terlebih dengan kondisi kemampuan awal membaca al-Qur'an yang masih perlu ditingkatkan seperti yang teridentifikasi pada peserta didik kelas V saat ini.

RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*). Dimana desain penelitian ini diawali dengan sebuah tes awal (*pre non-test*) yang diberikan kepada kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*post non-test*) yang diberikan kepada peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama pada penelitian, karena bertujuan untuk mengumpulkan suatu data. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Mengenai teknik yang digunakan diantara lain tes, observasi dan dokumentasi. Desain pada penelitian ini adalah one grup, pretest-posttest design. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial. Dimana nilai dari pretest dan posttest adalah data yang dikumpulkan dan akan dibandingkan. Uji-t (t-test) akan digunakan untuk mencari perbedaan antara dua data atau nilai yang berasal dari kelompok sampel yang

sama.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil analisis data akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan peserta didik kelas V Mi Al-Abrar Kota Makassar. Adapun hasil penelitian yang dilakukan dalam menggambarkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan peserta didik kelas V Mi Al-Abrar Kota Makassar sebagai berikut:

Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar Sebelum Menggunakan Irama *Jiharkah* Melalui Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Abrar Kota Makassar, diperoleh data dari instrumen *pretest* sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>pretest</i>
1	Andi Aqilah Fikriah	42
2	Adzkia Saufa Jufri	25
3	Al-Gufran	22
4	Alifia Farzanah Putri	26
5	Alya Ramadhani H	26
6	Andi Ajeng Ayu Nengtias	25
7	Andi Aqilah Fikriah	42
8	Andi Nuradelia Citra	22
9	Ayumi Aura Syam	24
10	Baso Muh Aidil Makmur Ramadhan	25
11	Farras	28
12	Fatihatul Afrah Talompo	26
13	Fawwaz Muh. Zahran	47
14	Ghitrif Al Afuwuwu	28
15	Ittaqi Tafusi	29
16	Keyzha Almira	28
17	Khuzaifah Ramadhan	24
18	Leandra Anala Casmira Suhandi	25
19	Muammar	26
20	Muh Habibi Rais Al Hamid	24
21	Muh Naufal Hikmawan	25
22	Muh Rizky Hafis	24
23	Muh. Adzauzah	24
24	Muh. Arya Rasyah	26
25	Muh. Ikbil Maulana	32
26	Muh. Resky Mubarak	25
27	Muh. Zhafran Al-Furqon	40
28	Muhammad Abbad Aghori	26
29	Munadil Asshidiq Irwan	28
30	Nadiyya Zurayya Idris	25
31	Nafilkhairil Hanif	26
32	Naila Athifa Salsabila	25
33	Naufal Faeya Alfariski Md	31
34	Nurwarisa	24
35	Putri Khalifah Maulidha	25
36	Zahira Vinayah Faisah	40
	Total	1014

Data penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel *distribusi frekuensi* dengan 4 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Maka kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor hasil tes disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor tes Pretest Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	≤ 34	30	83.33%	Rendah
2.	35 – 44	4	11.11%	Sedang
3.	45 – 54	2	5.56%	Tinggi
4.	≥ 55	0	0.00%	Sangat tinggi

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik 83.33% berada pada kategori rendah dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu 11.11% dalam kategori sedang, dan 5.56% pada kategori tinggi. Adapun tabel Hasil Statistik Deskriptif *Pretest* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif Pretest kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar

Statistik	Nilai statistik
Rata-rata	28,16
Standar Deviasi	6,20
Rentang nilai	25
Skor minimal	22
Skor maksimal	47
Jumlah nilai	1014

Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar sebelum diterapkannya metode pembiasaan dengan irama *jiharkah* tergolong masih rendah. Berdasarkan hasil *pretest* yang diberikan kepada 36 peserta didik, diperoleh total nilai sebesar 1014 dengan rata-rata sebesar 28,16. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, terutama dalam hal penguasaan tajwid, kefasihan, kelancaran, dan penghayatan irama bacaan, yang merupakan indikator penilaian dalam membaca al-Qur'an.

Banyak peserta didik yang belum terbiasa melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan intonasi dan tekanan suara yang sesuai, serta belum mampu mengekspresikan makna bacaan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih membutuhkan pembinaan yang intensif dan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas bacaan. Minimnya pembiasaan irama sebelumnya turut memengaruhi lemahnya keterampilan peserta didik dalam menerapkan irama dalam tilawah.

Secara umum, kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap ini masih pada tingkat dasar, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang berkelanjutan dan sistematis seperti metode pembiasaan dengan irama *Jiharkah* untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar Setelah Menggunakan Irama *Jiharkah* Melalui Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Abrar Kota Makassar, diperoleh data dari instrumen *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai Posttest kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar

No	Nama Siswa	Nilai posttest
1	Andi Aqilah Fikriah	60
2	Adzkia Saufa Jufri	54
3	Al-Gufran	54
4	Alifia Farzanah Putri	58
5	Alya Ramadhani H	53
6	Andi Ajeng Ayu Nengtias	56
7	Andi Aqilah Fikriah	60
8	Andi Nuradelia Citra	57
9	Ayumi Aura Syam	60
10	Baso Muh Aidil Makmur	56
11	Farras	57
12	Fatihatul Afrah Talompo	58

13	Fawwaz Muh. Zahran	61
14	Ghitrif Al Afuwu	58
15	Ittaqi Tafusi	54
16	Keyzha Almira	57
17	Khuzaifah Ramadhan	56
18	Leandra Anala Casmira Suhandi	56
19	Muammar	61
20	Muh Habibi Rais Al Hamid	57
21	Muh Naufal Hikmawan	57
22	Muh Rizky Hafis	56
23	Muh. Adzauzah	57
24	Muh. Arya Rasyah	58
25	Muh. Ikbal Maulana	58
26	Muh. Resky Mubarak	58
27	Muh. Zhafran Al-Furqon	58
28	Muhammad Abbad Aghori	57
29	Munadil Asshidiq Irwan	57
30	Nadiyya Zurayya Idris	56
31	Nafilkhairil Hanif	58
32	Naila Athifa Salsabila	56
33	Naufal Faeya Alfariski Md	60
34	Nurwarisa	57
35	Putri Khalifah Maulidha	54
36	Zahira Vinayah Faisah	61
	Total	2056

Data penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan 4 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Maka kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor hasil tes disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Posttest Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	≤ 34	0	0.00%	Rendah
2.	35 – 44	0	0.00%	Sedang
3.	45 – 54	6	16.67%	Tinggi
4.	≥ 55	30	83.33%	Sangat tinggi

Terdapat 83.33% siswa mencapai kategori sangat tinggi dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu tinggi 16.67%. Adapun tabel Hasil Statistik Deskriptif *Pretest* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Statistik Deskriptif Posttest kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar

Statistik	Nilai statistik
Rata-rata	57,09
Standar Deviasi	2,06
Rentang nilai	8
Skor minimal	53
Skor maksimal	61
Jumlah nilai	2056

Setelah diterapkannya metode pembiasaan dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan irama *jiharkah*, kemampuan membaca peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh total nilai sebesar 2056 dengan rata-rata sebesar 57,09. Hasil ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam aspek penguasaan tajwid, kefasihan, kelancaran, dan penghayatan irama bacaan, yang merupakan indikator penilaian dalam membaca al-Qur'an. Peserta didik mulai terbiasa membaca dengan memperhatikan kaidah tajwid, tempo bacaan yang stabil, serta penerapan irama *jiharkah* yang sesuai. Peningkatan ini didukung oleh aktivitas pembiasaan

yang dilakukan secara rutin dan terstruktur, sehingga mereka dapat menginternalisasi irama dalam bacaan tilawah mereka. Hal ini menandakan bahwa metode pembiasaan efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan lebih ekspresif dan sesuai irama maqamat, khususnya *Jiharkah*.

Pengaruh Penggunaan Irama *Jiharkah* Melalui Metode Pembiasaan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas V MI Al- Abrar Kota Makassar

Satu maqam dalam seni baca al-Qur'an yang memiliki karakter suara lembut dan bernada tinggi, sehingga cocok digunakan untuk membacakan ayat-ayat yang bersifat nasihat atau kasih sayang. Dalam penelitian ini, irama *jiharkah* dikenalkan dan dipraktikkan secara rutin dalam proses pembelajaran melalui metode pembiasaan. Metode pembiasaan yang digunakan mencakup latihan pembiasaan membaca al-Qur'an dengan irama *jiharkah*. Dengan rutinitas ini, peserta didik mulai terbiasa dan mampu menginternalisasi irama *jiharkah* dalam bacaan mereka. Menurut Hasan Al-Banna pembiasaan dalam pendidikan adalah strategi efektif yang mampu membentuk karakter dan kebiasaan positif anak didik. Ini sejalan dengan tujuan metode ini, yaitu agar peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, lancar, fasih, serta memiliki penghayatan makna melalui irama *jiharkah*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS dengan hasil beriku

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Kelompok	Statistik Shapiro-Wilk	Sig. (p-value)
<i>Pretest</i>	0.964	0.064
<i>Posttest</i>	0.957	0.091

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji normalitas data hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan *output* uji normalitas tersebut, maka dapat dilihat hasil analisis data yang ditunjukkan pada *Shapiro-Wilk* bahwa nilai signifikansi untuk setiap data > 0.05 mengakibatkan H_0 diterima, sehingga data dari hasil kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V dengan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis (Uji t Berpasangan)

Uji t berpasangan dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasilnya sebagai berikut

Tabel 8 Hasil Uji t Berpasangan

Variabel	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest – Posttest</i>	-28.93	3.25	0.000

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji hipotesis hasil uji t berpasangan data hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V dengan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan. Berdasarkan *output* uji t tersebut, maka dapat dilihat hasil nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

c. Uji N-Gain

Untuk mengukur hasil uji, dilakukan analisis N-Gain:

Tabel 9 Hasil N-Gain Score

Kategori Efektivitas	Rentang N-Gain	Jumlah Siswa
Rendah	< 0.3	2
Sedang	$0.3 - 0.7$	27
Tinggi	> 0.7	7

Tabel 9 menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik kelas V Lebih dominan pada kategori sedang yaitu 75%, menunjukkan metode pembiasaan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan irama *Jiharkah*.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembiasaan dengan irama *jiharkah*. Pada tahap *pretest*, rata-rata nilai peserta didik adalah 28,16 yang mencerminkan kemampuan membaca yang masih rendah, dengan pelafalan yang belum tepat, kurangnya penguasaan tajwid, serta minimnya penggunaan irama dalam bacaan.

Setelah penerapan metode pembiasaan dengan irama *jiharkah*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang sangat berarti, dengan rata-rata nilai mencapai 57,09. Peserta didik mulai menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik, baik dari segi ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, hingga penggunaan irama *jiharkah* yang sesuai.

Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi ($p = 0.000 < 0.05$), yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* bukan terjadi secara kebetulan, tetapi sebagai akibat dari intervensi pembelajaran melalui metode pembiasaan. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V dengan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar sebelum menggunakan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas peserta didik 83.33% berada pada kategori rendah, dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu 11.11% dalam kategori sedang, dan 5.56% pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil *pretest* yang diberikan kepada 36 peserta didik, diperoleh total nilai sebesar 1014 dengan rata-rata sebesar 28,16. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah menggunakan irama *Jiharkah* melalui metode pembiasaan pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat 83.33% siswa mencapai kategori sangat tinggi, dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu tinggi 16.67%. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh total nilai sebesar 2056 dengan rata-rata sebesar 57,09. Terdapat pengaruh penggunaan irama *jiharkah* melalui metode pembiasaan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas V MI Al-Abrar Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t berpasangan dengan nilai signifikansi $p = 0.000 (< 0.05)$, yang menunjukkan bahwa metode pembiasaan secara efektif meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

REFERENCES

- Al-Hussary, M. K., *Ahkam Qira'at al-Qur'an al-Karim*, Cairo: Maktabah Wahbah, n.d.
 Mohamad, F., *Konsep Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an*, Purwokerto: IAIN, 2021
 Al-Qaththan, M., *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006
 Yusuf al-Qardhawi, *Kayfa Nata'amalu Ma'al Qur'an*, Kairo: Dar ash-Shuruq, 1997